BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mengembangkan media interaktif *Nearpod* berbasis etnosains pada jamu tradisional, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Pengembangan media interaktif ini, menggunakan model pengembangan ADDIE melalui lima tahap yaitu (a) analysis, meliputi dua tahapan analisis yang harus dilakukan, dua analisis tersebut adalah analisis kerja (performance analysis) dan analisis kebutuhan(need analysis); (b) design, Meliputi penyusunan test literasi sains, memilih media interaktif yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan media Nearpod, pemilihan format serta perancangan awal; (c) development, Meliputi uji kelayakan produk oleh validator yang meliputi ahli media, ahli materi, dan guru IPA. Setelah itu uji kualitas kelayakan dari peserta didik dan juga uji instrumen penelitian tes literasi sains; (d) implementation, Meliputi layaknya media yang digunakan dalam pembelajaran. Seteklah itu media diterapkan ke lapangan yaitu pada proses pembelajaran di SMP/MTs. Dan pada tahap ini guru dan peserta didik terlibat secara langsung terhadap penerapan media pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti; dan (e) evaluation, meliputi Perbaikan terhadap media interaktif pembelajaran IPA tema etnosains jamu tradisional dilakukan guru berdasarkan respon dan peserta didik saat proses implementasi.
- 2. Media interaktif *Nearpod* dinyatakan layak yang didasarkan pada hasil dari validator dan peserta didik. validasi dari ahli media memperoleh 86 dan dikatakan layak, validasi materi memperoleh 84 dan dikatakan sangat layak, validasi guru IPA SMPN 1 Undaan Kudus memperoleh 89 dan dikatakan layak, serta respon peserta didik terhadap media interaktif *Nearpod* mendapatkan rata-rata 83,5 dan dikatakan sangat menaik.
- 3. Terjadi peningkatan literasi sains peserta didik setelah diterapkan media pembelajaran interaktif *nearpod* yang ditujukan dengan peningkatan nilai *post-test* dari nilai *pre-test* dan rata rata nilai *N-gain* sebesar 0.716 dengan kategori tinggi, sehingga media pembelajaran *nearpod* zat aditif berbasis etnosains jamu tradisional efektif dipakai saat proses pembelajaran menggunakan media.

REPOSITORI IAIN KUDUS

B. Saran

Berdasar pada penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat saran yang diajukan sebagai berikut :

- 1. Dibutuhkan *desseminate* (penyebaran) untuk penelitian lanjutan terkait dengan media interaktif *Nearpod* dengan basis etnosains pada jamu tradisional dalam meningkatkan literasi sains peserta didik.
- 2. Masih dibutuhkannya penelitian yang lebih lanjut tentang pengembangan media interaktif *Nearpod* dengan basis etnosains untuk SMP/MTs dalam topik lain baik dalam materi pembelajaran IPA maupun materi selain IPA.
- 3. Masih dibutuhkannya pengembangan terkait media interaktif *Nearpod* yang dapat mengkafer seluruh aspek dalam literasi sains peserta didik agar setiap indikator literasi sains dapat tercapai dengan baik sehingga peserta didik dapat memiliki literasi sains yang baik.

